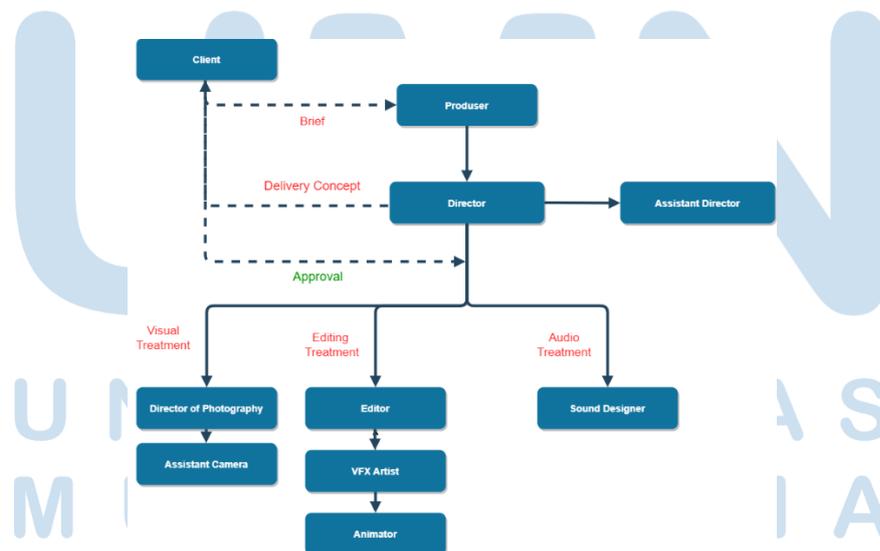


## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja penulis melewati beberapa tahap dari *pre-production* hingga *production*. Setelah berhasil melakukan *pitching* produser bersama *director* dan *script writer* akan membentuk ide cerita bersama *client* dengan *brief* yang diberikan. Ide cerita yang telah disetujui oleh *client* akan dibentuk konsep bersama *director of photography* untuk menentukan visual yang ingin dicapai dengan gaya dokumenter. Setelah semua persiapan telah matang, maka tahap produksi akan dimulai.

Koordinasi dilakukan oleh penulis dengan *assistant director* dan *director* untuk menentukan visual yang ingin dicapai. Penulis juga berkordinasi dengan *assistant camera* lainnya untuk menentukan *equipment* yang akan digunakan. Dalam produksi iklan di Anatman Pictures penulis berkedudukan sebagai *assistant camera*. Penulis bertugas untuk menyiapkan peralatan departemen kamera berdasarkan arahan *director of photography*



Gambar 3.1 Bagan alur kerja  
(Sumber: Data Pribadi)

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode magang penulis diberikan tugas utama untuk membantu *director of photography* dalam tahap produksi maupun pasca-produksi. Jika tidak ada produksi, penulis membantu membuat konten “Selayang Kisah” ataupun *behind the scenes* yang diperuntukan sosial media akun Anatman Pictures.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis melaksanakan beberapa tugas selama magang di Anatman Pictures yang dilampirkan pada tabel 3.2.1 sebagai berikut:

No.	Periode	Nama Project	Keterangan	Jobdesk Penulis
1	10 Juli 2023 – 10 Agustus 2023	- <i>Cinematographer dalam project dokumenter “The Unsung Heroes!”</i>	Penulis berperan sebagai <i>cinematographer</i> dan bertugas untuk menangkap momen proses acara <i>The Sounds Project</i> .	<i>Cinematographer</i>
		- <i>Digital commercial “Amartha Manifesto”</i>	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	<i>Assistant camera</i>
		- <i>Digital commercial shooting KV &amp;</i>	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas	

		<i>AR for Amarnya Campaign</i>	untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	
2	10 Agustus 2023 – 10 September 2023	- <i>Cinematographer dalam project dokumenter “The Unsung Heroes!”</i>	Penulis berperan sebagai <i>cinematographer</i> dan bertugas untuk menangkap momen proses acara <i>The Sounds Project</i> .	<i>Cinematographer</i>
3	10 September 2023 – 10 Oktober 2023	- <i>Digital commercial “Cerita Birkenstock 3”</i>	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	<i>Assistant camera</i>
		- <i>Digital commercial Amarnya Employer Branding</i>	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	
4	10 Oktober 2023 – 10 November 2023	- <i>Short Film “Rumah Makang”</i>	Penulis berperan sebagai <i>gaffer</i> dan bertugas untuk merancang <i>lighting</i>	<i>Gaffer</i>

			<i>design</i> serta eksekusi dalam film “Rumah Makang”.	
		- <i>Digital commercial</i> “Amartha U17”	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	<i>Assistant camera</i>
		- <i>Digital commercial</i> “Google x Unity Play”	Penulis berperan sebagai <i>assistant camera</i> dan bertugas untuk membantu <i>director of photography</i> seperti menyiapkan alat, mengganti lensa, dll.	

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama magang di Anatman Pictures penulis diberi kesempatan untuk bekerja sebagai tiga *jobdesk* yang berbeda yakni *assistant camera*, *cinematographer*, dan *gaffer*. Pemberian *jobdesk* ini disesuaikan dengan kebutuhan *project* dimana *cinematographer intern* diharapkan untuk dapat membantu departemen kamera saat shooting. Penulis sering kali diberikan peran *assistant camera* yang bertugas untuk membantu *director of photography* saat proses produksi, sedangkan peran *cinematographer* dan *gaffer* diberikan hanya sekali dalam 2 *project* yang berbeda.

### 3.2.2.1 Tugas Assistant Camera

*Assistant camera* merupakan salah satu bagian dari *camera department* yang bertugas untuk melaksanakan hal teknis sebuah kamera saat tahap produksi seperti menyiapkan lensa, batere, kamera, dan monitor. Dalam proses magang penulis sering membantu *director of photography* yakni Abrian Maulani, penulis menjadi *assistant camera* bersama Sigit Tri Handaya.

Sebagai *assistant camera* penulis memeriksa kelengkapan alat sehari sebelum produksi seperti lensa yang dibawa, mengubah *setting* pada kamera, serta menyiapkan monitor. Penulis berperan *assistant camera* dalam *digital commercial* “*Amartha Manifesto*”, saat produksi penulis bertanggung jawab atas 4 kamera yang digunakan. Kamera yang digunakan adalah Canon C70, Canon C300, dan 2 Canon R5C. Penulis membantu menyiapkan *setup* setiap kamera seperti monitor, *wireless transmitter*, lensa, dan *SD card*. Penulis juga diberi kesempatan untuk mengambil *footage* untuk melengkapi *shot* yang dibutuhkan.



Gambar 3.2.2.1 Behind the scenes “*Amartha Manifesto*”

(Sumber: *property* perusahaan)

Anatman Pictures memiliki karakteristik dalam pengerjaan *digital commercial*, salah satunya adalah *digital commercial* “*Cerita Birkenstock 3*”. Dalam tahap produksi penulis menjadi *assistant camera* untuk *B camera* yang dioperasikan oleh Mahatma Putra sebagai sutradara. Gaya dokumenter yang diterapkan menggunakan 2 kamera untuk memaksimalkan waktu. Dengan

peralatan yang minim, penulis hanya sebatas membantu mengganti lensa. Penulis juga membantu menata cahaya untuk sesi interview yang dilakukan.

### 3.2.2.2 Tugas Cinematographer

Selain menjadi *assistant camera*, penulis juga berperan sebagai cinematographer dalam *project* dokumenter "*The Unsung Heroes*". Dalam produksi dokumenter tersebut penulis bertugas untuk mengoperasikan kamera dan mengambil visual sebagai bagian dari dokumenter mengenai musik festival *The Sounds Project*. Penulis mengoperasikan *B camera* yang meliput penonton, *backstage*, dan juga *slowmotion footage*. Selain menjadi *assistant camera*, penulis juga berperan sebagai cinematographer dalam *project* dokumenter "*The Unsung Heroes*". Dalam produksi dokumenter tersebut penulis bertugas untuk mengoperasikan kamera dan mengambil visual sebagai bagian dari dokumenter mengenai musik festival *The Sounds Project*. Penulis mengoperasikan *B camera* yang meliput penonton, *backstage*, dan juga *slowmotion footage*.

Sebagai *cinematographer*, penulis turut berpartisipasi dalam pemilihan visual yang dilakukan pada tahap pra-produksi. Perencanaan dilakukan bersama Fatihatul Insan Kamil Ramadani Imama sebagai sutradara, perencanaan juga dilakukan bersama Abrian Maulana sebagai *director of photography* dan Dominique Renee Makalew sebagai produser. Dokumenter ini dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 hingga 12 September 2023 dengan total 11 hari *shooting*. Selama mendokumentasikan acara *The Sounds Project* selama 3 hari, penulis bersama *cinematographer* lainnya yaitu Nicholas Abdiel Manoarfa.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.2 Behind the scenes “The Unsung Heroes!”

(Sumber: *property* perusahaan)

### 3.2.2.3 Tugas Gaffer

Dalam salah satu *project*, penulis diberi kepercayaan untuk menjalankan tugas sebagai *gaffer*. Penulis bertanggung jawab atas pemilihan kreatifitas terhadap siematografi dalam film “Rumah Makang” melalui aspek cahaya. Berbeda dengan *project* lainnya, “Rumah Makang” merupakan sebuah film fiksi pendek sehingga memerlukan pendekatan visual seperti film fiksi bukan dokumenter. Sebagai *gaffer*, penulis membantu Abrian Maulana sebagai *director of photography* dalam menentukan visual serta pemilihan *lighting style* yang akan digunakan.

Dalam tahap pra-produksi penulis berdiskusi dengan Endah Sulistianti sebagai sutradara dan Abrian Maulana untuk membahas *visual style* yang ingin dicapai. Setelah mendapatkan *brief* dari sutradara dan *director of photography* penulis membuat *lighting design* dan *floorplan* untuk memberi gambaran kepada kru *lighting* terhadap penitikan lampu serta visual yang akan terbentuk. Penulis kemudian akan mendaftarkan alat-alat yang dibutuhkan dan meminta *budget request* kepada produser.



Gambar 3.2.2.3 Pembuatan *lighting design* untuk “Rumah Makang”  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Saat tahap produksi, penulis berpartisipasi dalam dua hari *shooting* dan mengeksekusi sesuai rencana yang telah dibuat. Pada hari kedua penulis dibantu oleh 3 kru lain dimana 1 kru bertugas sebagai *best boy lighting* dan 2 kru lainnya bertugas sebagai *set light technician*. Selama produksi penulis membantu memberikan saran penataan cahaya serta mengikuti arahan dari sutradara dan *director of photography*.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama magang di Anatman Pictures, terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh penulis. Kendala ditemui dalam setiap *project* disebabkan oleh faktor yang berbeda-beda, dapat bersifat internal maupun eksternal. Penulis menemukan beberapa kendala yang dialami yaitu:

- 1) Menyesuaikan *visual style* yang dimiliki oleh Anatman Pictures saat mengambil *footage* sebagai *cinematographer* ataupun *assistant camera*.
- 2) Informasi keterlibatan dalam *project* yang bersifat mendadak sehingga menyebabkan *overlap* dengan pekerjaan lainnya.
- 3) Komunikasi dengan kru *freelance* yang sering terhalang karena kesibukan dan jam kerja yang berbeda.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dengan kendala yang ditemukan, penulis menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan seiring berjalannya magang di Anatman Pictures. Berikut solusi dari permasalahan yang ditemui oleh penulis:

- 1) Berdiskusi dengan *director of photography* atau sutradara untuk mendapatkan preferensi yang diinginkan. Penulis juga melihat beberapa karya yang telah dibuat sebelumnya oleh Anatma Pictures untuk menambah referensi.
- 2) Berinisiatif dan mengantisipasi *workload* yang bersifat mendadak. Penulis akan bertanya kepada kru Anatman Pictures mengenai agenda yang sedang dilakukan. Melalui hal tersebut penulis dapat menentukan kecepatan kerja serta menyiapkan diri untuk pekerjaan selanjutnya.
- 3) Membiasakan diri untuk lebih terbuka dan belajar beradaptasi dengan lingkungan ataupun orang baru. Seiring berjalannya proses magang penulis belajar untuk menanggapi kru yang belum dikenal ataupun situasi yang terjadi diluar perkiraan.

